

Pemilihan Paket Wisata One Day Tour Menggunakan Model Pendukung Keputusan TOPSIS

Yerik Afrianto Singgalen*

Faculty of Business Administration and Communication, Tourism Department, Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Jakarta, Indonesia

Email: yerik.afrianto@atmajaya.ac.id

Email Penulis Korespondensi: yerik.afrianto@atmajaya.ac.id

Submitted: 23/12/2023; Accepted: 31/12/2023; Published: 31/12/2023

Abstrak—Perkembangan pariwisata Labuan Bajo menarik kunjungan wisatawan mancanegara maupun nusantara untuk mengeksplorasi pelbagai keindahan alam sekitar melalui aktivitas yang menyenangkan. Agen wisata menyediakan pelbagai rangkaian aktivitas dan kunjungan wisata ke pulau-pulau sekitar Labuan Bajo yang menarik dan dapat memberikan pengalaman baru bagi wisatawan. Rangkaian kegiatan tersebut dijual melalui paket wisata One Day Tour di Labuan Bajo, namun deskripsi itinerary, admission ticket, dan urutan kunjungan ke destinasi sangat bergaman, tergantung penyedia layanan. Mempertimbangkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan model keputusan TOPSIS dalam memilih paket wisata One Day Tour di Labuan Bajo dengan memperitmbangkan kriteria harga, destinasi, durasi, admission ticket, dan rating pelayanan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai preferensi tertinggi dari hasil perankingan ialah paket wisata Full Day Trip to Explore 6 Destinations in Labuan Bajo and Komodo dengan nilai 0,673056111. Selanjutnya, paket wisata yang menempati posisi kedua dari hasil perankingan ialah 1- day Komodo island Tour hopping around by Speed Boat dengan nilai preferensi 0,628303746. Sementara itu, paket wisata yang menempati posisi ketiga dari hasil perankingan ialah One day Komodo trip with Bintang Komodo Tours dengan nilai preferensi 0,53181476. Hal ini menunjukkan bahwa metode TOPSIS mampu menghasilkan rekomendasi paket wisata One Day Tour di Labuan Bajo bagi wisatawan dengan mempertimbangkan harga paket wisata, jumlah destinasi yang dikunjungi, lama waktu atau durasi waktu wisata, admission ticket dalam paket wisata, serta rating layanan dari para pelancong sebelumnya terkait dengan paket wisata tersebut. Dengan demikian, pemilihan paket wisata One Day Tour berbasis TOPSIS dapat meminimalisir risiko yang berpotensi menimbulkan kesalahpahaman atau ketidakpuasan wisatawan terkait dengan paket wisata yang disiapkan masing-masing agen perjalanan.

Kata Kunci: TOPSIS; Pendukung Keputusan; Paket Wisata; One Day Tour

Abstract—The development of Labuan Bajo tourism attracts foreign and domestic tourists to explore various natural beauties through fun activities. Tour agents provide a variety of interesting activities and tourist visits to the islands around Labuan Bajo that can provide new experiences for tourists. The activities are sold through One-day tour packages in Labuan Bajo. Still, depending on the service provider, the itinerary description, admission ticket, and order of visit to the destination are very complicated. Considering this, this study uses the TOPSIS decision model in choosing One Day Tour tour packages in Labuan Bajo by considering the criteria of price, destination, duration, admission ticket, and service rating. Based on the results of this study, it can be seen that the highest preference value from the ranking results is the Full Day Trip to Explore 6 Destinations in Labuan Bajo and Komodo tour package, with a value of 0.673056111. Furthermore, the tour package that occupies the second position from the ranking results is the 1-day Komodo island Tour hopping around by Speed Boat with a preference value of 0.628303746. Meanwhile, the tour package that occupies the third position from the ranking results is One day Komodo trip with Bintang Komodo Tours with a preference value of 0.53181476. This shows that the TOPSIS method produces recommendations for One Day Tour packages in Labuan Bajo for tourists by considering the price of tour packages, the number of destinations visited, the length of time or duration of tourist time, admission tickets in tour packages, and ratings The services of the travelers were previously related to the tour package. Thus, the selection of TOPSIS-based One Day Tour tour packages can minimize the risk that causes misunderstandings or tourist dissatisfaction related to the tour packages prepared by each travel agent.

Keywords: TOPSIS; Decision Support; Tour Package; One Day Tour

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sektor pariwisata di Indonesia mendorong pelbagai unit usaha perjalanan wisata untuk memasarkan produk dan layanan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi. Pemasaran produk dan layanan dalam bentuk paket wisata dapat memanfaatkan media digital atau website untuk mengakses pangsa pasar yang lebih luas [1]. Disisi lain, Para pemangku kepentingan di sektor pariwisata mengoptimalkan potensi wisata di masing-masing daerah kemudian mengemas rangkaian aktivitas menjadi paket wisata [2]. Adapun, implementasi pemasaran digital dalam pengembangan paket wisata agar dapat wisatawan yang berkunjung dapat memanfaatkan fasilitas yang beragam dan mendapatkan pengalaman dari aktivitas wisata [3]. Lebih jauh, perkembangan sektor pariwisata didorong oleh pelbagai aktivitas pemangku kepentingan yang bergerak di bidang usaha perjalanan usaha maupun bidang terkait dalam kolaborasi atau sinergitas untuk meningkatkan penjualan paket wisata [4]. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata mengalami pertumbuhan yang signifikan karena sinergitas kepentingan lintas sektor dalam mengembangkan potensi lokal menjadi produk dan layanan dalam bentuk paket wisata. Meskipun demikian, preferensi tamu terkait dengan produk dan layanan wisata sangat beragam sehingga pemilihan

paket wisata perlu disesuaikan dengan perilaku pembelian atau perilaku pengambilan keputusan dalam memilih paket wisata yang sesuai dengan kebutuhan atau keinginan wisatawan.

Perilaku pembelian produk dan layanan akomodasi hotel maupun layanan perjalanan wisata dapat diidentifikasi dan dianalisis secara komprehensif untuk menetapkan strategi pemasaran yang efektif dan efisien. Dalam konteks pembelian, terdapat pola dari perilaku pembelian generasi milenial serta pengambilan keputusan menginap di hotel yang mempertimbangkan kualitas produk, lokasi, harga, dan kualitas layanan [5]. Selain itu, faktor-faktor seperti harga, promosi, dan kualitas pelayanan memengaruhi kepuasan tamu [6]. Disisi lain, faktor-faktor yang memengaruhi keputusan menginap wisatawan ialah harga, fasilitas, promosi, keamanan, lokasi dan ulasan tamu [7]. Adapun, faktor-faktor seperti harga, fasilitas, lokasi, dan layanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menginap tamu [8]. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria yang dipertimbangkan konsumen sebelum memilih penyedia produk dan layanan berhubungan dengan kelengkapan fasilitas, kemampuan finansial, serta kenyamanan dan keamanan selama maupun setelah pembelian produk. Mempertimbangkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa perilaku pembelian membentuk pola yang dapat diklasifikasikan dan dianalisis secara komprehensif dan kontekstual. Dengan demikian, kajian dalam penelitian ini dibatasi pada produk dan layanan paket wisata berdasarkan konteks pariwisata di Labuan Bajo, Indonesia.

Perkembangan kajian tentang sistem pendukung keputusan di sektor pariwisata menunjukkan adanya trend berdasarkan studi kasus pemilihan hotel, restoran dan destinasi. Dalam konteks pemilihan hotel terdapat kajian yang menganalisis pola pengambilan keputusan menginap berdasarkan kriteria jarak, harga, kelengkapan, dan layanan hotel menggunakan model pendukung keputusan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)* serta diintegrasikan dengan teknologi website berbasis Sistem Informasi Geografi (SIG) [9]. Disisi lain, keputusan untuk menginap sangat dipengaruhi oleh pelayanan yang diberikan, oleh sebab itu manajemen hotel perlu mempertahankan atau meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan [10]. Adapun, keputusan menginap sangat ditentukan oleh perilaku pembelian tamu, sehingga pihak manajemen layanan akomodasi hotel perlu menetapkan strategi pemasaran yang efektif sesuai trend dan perilaku konsumsi tamu [11]. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks pembelian produk dan layanan pariwisata, analisis perilaku konsumsi berperan penting dalam memberikan petunjuk bagi penyedia layanan dalam mengatur strategi pemasaran yang efektif dan efisien. Dengan demikian, penelitian ini akan fokus mengkaji konteks pemilihan paket wisata menggunakan model pendukung keputusan TOPSIS.

Model pendukung keputusan TOPSIS dapat digunakan sebagai pendekatan dalam pengambilan keputusan untuk memilih alternatif terbaik dengan mempertimbangkan pelbagai kriteria. Penerapan model pendukung keputusan TOPSIS dalam pemilihan paket travel dapat disesuaikan dengan konteks bisnis dan sumber daya perusahaan [12]. Selanjutnya, model pendukung keputusan dapat dikembangkan menjadi aplikasi yang merekomendasikan pelancong dalam memilih destinasi wisata berdasarkan kriteria jenis objek wisata, budget, waktu, dan rating objek wisata [13]. Meskipun demikian, pemilihan paket wisata berbasis model keputusan TOPSIS perlu dianalisis berdasarkan preferensi pelanggan serta disesuaikan dengan konteks wilayah operasional bisnis dan destinasi wisata. Dalam konteks Labuan Bajo, analisis proses pengambilan keputusan dalam pemilihan paket wisata perlu dikaji berdasarkan perspektif wisatawan berdasarkan kriteria harga paket wisata, jumlah destinasi yang dikunjungi, lama waktu kunjungan, admission ticket, dan rating layanan. Perkembangan teknologi telah mendorong perkembangan sektor pariwisata, melalui kemudahan akses terhadap informasi hingga proses reservasi layanan transportasi berbasis teknologi digital [14]. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan dapat melakukan reservasi perjalanan wisata dengan mengakses informasi melalui pelbagai platform digital, sehingga perlu adanya adaptasi para agen perjalanan wisata dalam memasarkan paket wisata. Dengan demikian, penelitian ini akan membatasi paket wisata yang dapat diakses melalui aplikasi Agoda sebagai bentuk pemasaran digital memanfaatkan kemitraan antara agen perjalanan wisata dengan pengelola website.

Paket wisata Labuan Bajo menjadi populer sejak ditetapkan sebagai salah satu destinasi wisata super prioritas di Indonesia. Strategi dan pemasaran destinasi wisata Labuan Bajo memantik investasi di pelbagai bidang usaha, seperti agen perjalanan wisata maupun penyedia layanan akomodasi [15]. Penetapan Labuan Bajo sebagai destinasi wisata super prioritas telah mendorong pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan memantik partisipasi masyarakat lokal dalam pembangunan pariwisata [16]. Selanjutnya, dukungan pemerintah dalam pemasaran Labuan Bajo telah memantik kunjungan wisatawan mancanegara sehingga menumbuhkan ekonomi pariwisata lokal [17]. Adapun, pertumbuhan sektor pariwisata Labuan Bajo juga diimbangi dengan pemanfaatan teknologi dalam memudahkan akses informasi digital [18]. Hal ini menunjukkan bahwa kajian tentang pariwisata di Labuan Bajo menjadi topik populer yang perlu ditingkatkan untuk memotret perkembangan pariwisata serta dinamika mempertahankan usaha perjalanan wisata melalui pemasaran paket wisata yang sesuai kebutuhan wisatawan. Dengan demikian konteks paket wisata dalam penelitian ini fokus pada perbandingan minat wisatawan dalam pemilihan paket wisata 'One Day Tour' Labuan Bajo menggunakan model pendukung keputusan TOPSIS dengan mempertimbangkan kriteria harga, destinasi, durasi, admission ticket, dan rating layanan.

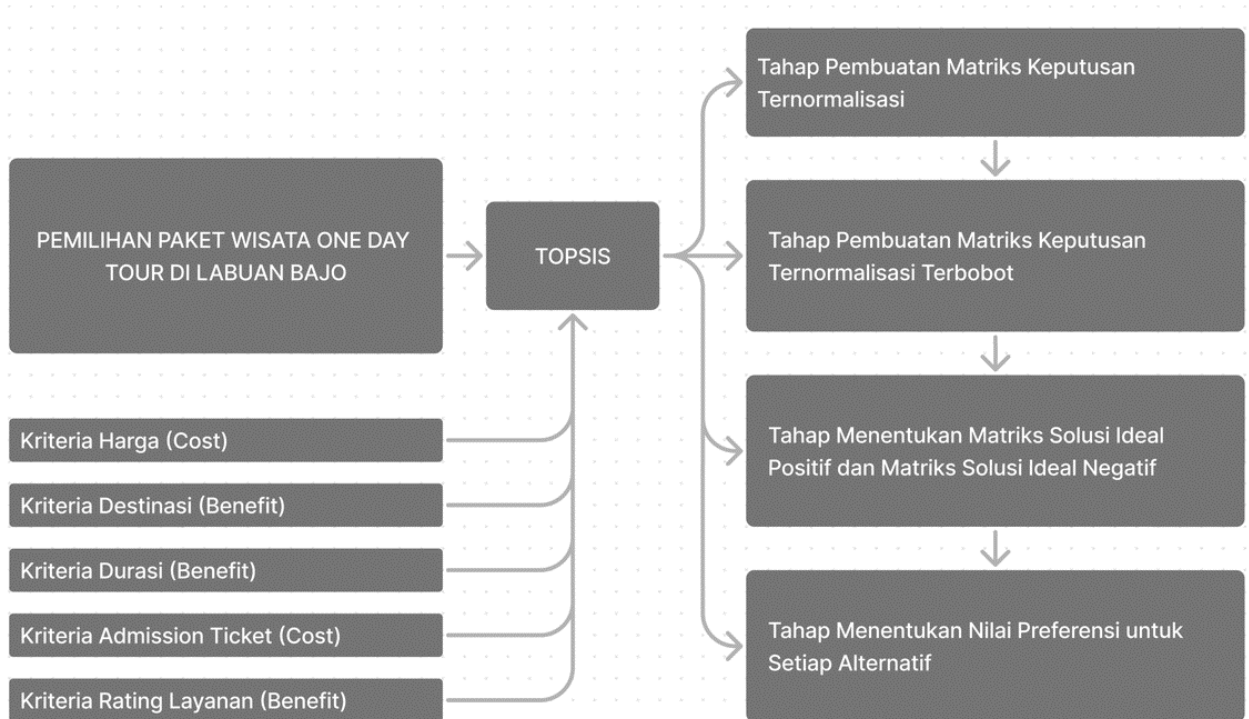
Penelitian ini merupakan pengembangan dari implementasi metode TOPSIS dalam pemilihan layanan akomodasi yang sesuai dengan preferensi pelanggan [19]. Dalam pemilihan paket wisata, wisatawan perlu memahami keuntungan (benefit) dan biaya (cost) dari paket wisata yang dipilih, namun kriteria yang jarang dipertimbangkan dalam implementasi model pendukung keputusan ialah kriteria durasi dan admission ticket. Berdasarkan paket wisata One Day Tour, rangkaian aktivitas perjalanan wisata diatur secara efektif dan efisien

melalui itinerary selanjutnya fasilitas yang digunakan sangat bergantung pada moda transportasi yang digunakan. Adapun, admission ticket merupakan amenitas yang diterima oleh wisatawan yang telah diakumulasikan dalam harga paket wisata, apabila hal ini tidak diperhatikan oleh wisatawan pada itinerary maka berpotensi menjadi sumber kesalahpahaman antara wisatawan dan agen perjalanan wisata. Mempertimbangkan hal tersebut maka penelitian ini mengklasifikasikan kriteria harga sebagai cost, kriteria destinasi sebagai benefit, kriteria durasi sebagai benefit, kriteria admission ticket sebagai cost dan kriteria rating layanan sebagai benefit. Dengan demikian, lingkup pembahasan dalam fokus pada analisis proses pemilihan paket wisata One Day Tour menggunakan model pendukung keputusan TOPSIS.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Technique for Other Preference by Similarity for Ideal Solution (TOPSIS)

Penelitian ini menggunakan model pendukung keputusan Technique for Other Preference by Similarity for Ideal Solution (TOPSIS) dalam menganalisis proses pemilihan paket wisata One Day Tour di Labuan Bajo, Indonesia. Dalam konteks pengambilan keputusan, model pendukung keputusan TOPSIS bersifat efisien dalam menghadapi kompleksitas evaluasi alternatif dengan memberikan urutan preferensi yang jelas. Selain itu, model pendukung keputusan TOPSIS dapat memanfaatkan perbandingan jarak euclidean antara solusi alternatif dan solusi ideal untuk menyajikan gambaran yang holistik dan obyektif terhadap kualitas relatif setiap alternatif. Selanjutnya, model pendukung keputusan TOPSIS mampu mengintegrasikan aspek kepentingan relatif dari setiap kriteria dalam proses pengambilan keputusan. Adapun, model pendukung keputusan TOPSIS dapat memberikan landasan yang solid untuk evaluasi dan pemilihan solusi optimal. Secara spesifik, tahapan dalam proses perhitungan model TOPSIS ialah sebagai berikut : tahap pembuatan matriks keputusan ternormalisasi; pembuatan matriks keputusan ternormalisasi terbobot; tahap menentukan matriks solusi ideal positif dan solusi ideal negatif; tahap menentukan nilai preferensi untuk setiap alternatif. Adapun, visualisasi tentang tahapan penerapan metode TOPSIS dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Metode TOPSIS

Gambar 1 merupakan proses implementasi model pendukung keputusan TOPSIS sebagai berikut: pertama, tahap pembuatan matriks keputusan ternormalisasi; kedua, tahap pembuatan matriks keputusan ternormalisasi terbobot; ketiga, tahap menentukan matriks solusi ideal positif dan matriks solusi ideal negatif; keempat, tahap menentukan nilai preferensi untuk setiap alternatif dan perankingan. Berdasarkan konteks penelitian ini, kriteria yang digunakan ialah harga paket wisata, jumlah destinasi yang dikunjungi, durasi aktivitas perjalanan wisata, admission ticket destinasi yang dikunjungi, serta rating layanan. Adapun, sumber data paket wisata yang digunakan berasal dari platform Agoda, dengan mempertimbangkan aspek kemitraan antara agen perjalanan

wisata dengan penyedia layanan wisata, berikut ini adalah tabel 1 yang menggambarkan deskripsi produk perjalanan wisata.

Tabel 1. Nama dan Deskripsi Paket Wisata

Nama Paket	Deskripsi Paket Wisata
One day Komodo trip with Bintang Komodo Tours	<p>One day Komodo tour is a group tour that starts early in the morning to and from Labuan Bajo arriving late in the afternoon. We will pick you up at your hotel and transfer you to the jetty. Then the boat will take you to Padar Island to see the Spectacular landscape, after that we will proceed to Komodo Island to see the largest lizard in the world that is called "Komodo". After Komodo, we will sail to Pink beach either to see the underwater panorama or the island panorama from the hill. Next on our agenda is Taka Makassar for another snorkeling where you will see the fantastic coral underwater. Manta Point to see the huge manta rays underwater and continue your sailing to Kanawa Island; the island with a huge garden of coral reef. Sailing Back to Labuan Bajo. Additional fees payed on Komodo island and Padar are all together 450.000 IDR/person (incl. government tax, snorkeling tax, guide on Komodo, entrance fee for Komodo island and Padar island, entrance to Komodo National Park)</p>
Full Day Trip to Explore 6 Destinations in Labuan Bajo and Komodo	<p>Travelers could visit up to 6 Destinations in one day and experiencing the magnificent beauty of Labuan Bajo (Number of destinations visited is based on The Weather and Captain's decision on the day of the Trip for Safety Reason). This Package is Open Trip (S.I.C), Boat will be determined based on availability and the number of travelers on the sailing date. Ocean Queen is built in 2020 with the passion to give a fabulous experience where we put all travelers on the pleasant voyage of the exotic east Indonesia. Through Ocean Queen, we will take you to the unrivalled adventures you may ever have in this journey. Started with the Scenic Island to jaw dropping beach, Explore the underwater scenery also hunt a chance to Swim with Manta and discover the Iconic Komodo Dragon and wildlife in Labuan Bajo. Whenever WeTravel, Ocean Queen brings us the memorable journey in comfort.</p>
1- day Komodo island Tour hopping around by Speed Boat	<p>Komodo island is a world heritage site, home to the world's largest lizards or 'dragons'. Its scenic landscape of hilly savannahs are as beautiful as its beautiful reefs under its calm waves, making it one of eastern Indonesia's diving Meccas. This tour will bring you to 6 best place in Komodo island in one day tour; Padar Island – Komodo Island - Pink Beach – Taka Makasar – Manta Point - Kanawa Island. *) we are not Fully Gurantee if you can enter this Komodo national park in 2020 due to this place will be closed for temporary by Indonesia Goverment , the date of closing is not decided yet . other alternative if Komodo national Park is Visit Rinca island with the same activities as komodo national Park</p>
Daily Trip Highlight Komodo Archipelago by Speed Boat	<p>This trip package is special for the client who have desire to know more about Komodo dragon on the real Jurassic park and also the other places around it, but too hard to get it because of budget, vacation time and also the single traveler. So we decide to make it easy with Join/share Komodo Trip Package By Speed Boat, that's mean you can share the budget with others client who want to do the same trip package. It is mean that you will get your dream even though you are Single Traveler you can take the tour. The other point also is The client's will explore Komodo Archipelago up to 6 spots/day because will use Speed Boat for their sailing facilities even you just take it Daily Trip, so will not waste your time.</p>
1 Day Komodo Trip by Private Fast Boat	<p>Spend your time only 1 Day to exploring top 6 Destinations in Komodo National Park by using Fast Boat Private. Do hike to the summit of the highest point of Padar to look over the blend of amazing landscape and seascape, separated by secluded coastline. Do trekking on Komodo Island to see the Komodo dragons as the ancient and the only living lizard in the world. Do swim or snorkeling at Pink Beach a white and pink colored sands beach on the island of Komodo. Do swim or snorkeling at Manta Point to see the Manta rays including Taka Makassar and Kanawa Island, a secluded island with crystal sandy beach and blue seawater. The island is fully surrounded by an untouched coral reef where turtles and thousands of other sea creatures live.</p>

Tabel 1 merupakan nama dan deskripsi paket wisata yang diperoleh dari aplikasi Agoda, sekaligus paket wisata yang akan dianalisis menggunakan model pendukung keputusan TOPSIS. Berdasarkan klasifikasi kriteria sebagai benefit maupun cost, dapat diketahui bahwa kriteria harga ditetapkan sebagai cost, kriteria destinasi ditetapkan sebagai benefit, kriteria durasi ditetapkan sebagai benefit, kriteria admission ticket ditetapkan sebagai cost, dan kriteria rating layanan ditetapkan sebagai benefit. Dalam konteks pengembangan sistem pengambilan

keputusan, model TOPSIS memiliki sejumlah keunggulan yang signifikan. TOPSIS secara efektif memanfaatkan perbandingan jarak Euclidean antara solusi alternatif dan solusi ideal, memungkinkan identifikasi solusi yang paling optimal [20]. Metode ini tidak hanya menyediakan urutan preferensi yang jelas, tetapi juga mengintegrasikan elemen kepentingan relatif dari kriteria-kriteria yang diberikan [21]. TOPSIS mempertimbangkan kedekatan solusi alternatif dengan solusi ideal positif dan kedekatan terhadap solusi ideal negatif, sehingga memberikan gambaran holistik tentang kualitas relatif dari setiap alternatif [22]. Dengan demikian, model pendukung keputusan TOPSIS sangat efektif digunakan dalam berbagai konteks aplikatif. Pada tahap pertama dalam implementasi metode TOPSIS berdasarkan konteks penelitian ini ialah pembuatan matriks keputusan ternormalisasi. Alternatif yang digunakan ialah sebagai berikut : One day Komodo trip with Bintang Komodo Tours (A1); Full Day Trip to Explore 6 Destinations in Labuan Bajo and Komodo (A2); 1- day Komodo island Tour hopping around by Speed Boat (A3); Daily Trip Highlight Komodo Archipelago by Speed Boat (A4); 1 Day Komodo Trip by Private Fast Boat (A5). Selanjutnya, kriteria yang digunakan ialah sebagai berikut : harga (C1); destinasi (C2); durasi (C3); admission ticket (C4); rating layanan (C5). Berdasarkan penetapan kriteria dan alternatif, matriks pengambilan keputusan ditetapkan sesuai persamaan (1) berikut.

$$R_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^m x_{ij}^2}} \tag{1}$$

$i = 1,2,3...m$; dan $j = 1,2,3 ...n$

Dalam kerangka pengembangan model TOPSIS, matriks keputusan ternormalisasi memainkan peran sentral dalam menghasilkan penilaian yang akurat terhadap solusi alternatif. Normalisasi dilakukan untuk menangani perbedaan skala antar kriteria, menjadikannya konsisten dan dapat dibandingkan. Matriks ternormalisasi menggambarkan tingkat keterpenuhan setiap kriteria oleh solusi alternatif secara relatif [23]. Berikut ini adalah tabel 1 merupakan kriteria, alternatif dan kategori dalam penelitian ini.

Tabel 2. Kriteria, Alternatif dan Kategori (Benefit/Cost)

Kriteria dan Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
A1	3,0	5,0	4,0	3,0	4,8
A2	2,0	5,0	3,0	3,0	4,6
A3	3,0	5,0	4,0	2,0	4,3
A4	3,0	5,0	4,0	4,0	4,7
A5	4,0	5,0	4,0	4,0	4,6
Kategori	Cost	Benefit	Benefit	Cost	Benefit

Tabel 2 merupakan nilai alternatif berdasarkan kriteria dan kategori an telah ditetapkan. Matriks keputusan ternormalisasi TOPSIS tidak hanya mengatasi heterogenitas kriteria, tetapi juga memberikan landasan yang solid untuk proses selanjutnya dalam menentukan solusi yang optimal, menjadikannya elemen yang tak terpisahkan dalam implementasi model pengambilan keputusan [24]. Selanjutnya, pada tahap kedua ialah matriks keputusan ternormalisasi terbobot (Weight Normalized Decision Matrix) dimana solusi ideal positif dan negatif dapat ditentukan berdasarkan rating bobot ternormalisasi (Y_{ij}) melalui persamaan (2) berikut.

$$Y_{ij} = W_i R_{ij} \tag{2}$$

$i = 1,2,3...m$; dan $j = 1,2,3 ...n$

Setelah mengatasi perbedaan skala antar kriteria, matriks tersebut kemudian diberi bobot untuk memberikan tingkat signifikansi yang tepat terhadap masing-masing kriteria. Matriks ternormalisasi terbobot menciptakan landasan analitis yang jelas, serta memungkinkan identifikasi solusi terbaik yang sejalan dengan preferensi tujuan yang ditetapkan [25]. Pendekatan ini secara efektif mengakomodasi kontribusi relatif dari setiap kriteria dalam pengambilan keputusan, sehingga menghasilkan ranking solusi yang lebih informatif [26]. Dengan demikian matriks ternormalisasi terbobot menggabungkan normalisasi dan penimbangan kriteria, membentuk alat analisis yang handal untuk konteks pengambilan keputusan yang kompleks dan bervariasi. Selanjutnya, pada tahap ketiga ialah menentukan matriks solusi ideal positif dan matriks solusi ideal negatif, dimana solusi ideal positif (A^+) ditentukan berdasarkan persamaan (3) berikut.

$$A^+ = (y1^+, y2^+, ... yn^+) \tag{3}$$

Sedangkan matriks solusi deal negatif (A^-) ditentukan berdasarkan persaman (4) berikut.

$$A^- = (y1^-, y2^-, ... yn^-) \tag{4}$$

Selanjutnya untuk menentukan jarak nilai dari setiap alternatif dengan matriks solusi ideal positif diperoleh dengan persamaan (5) berikut.

$$D_i = \sqrt{\sum_{j=1}^n (Y_{ij} - Y_i^+)^2}, i = 1,2,3 \dots m \tag{5}$$

Selanjutnya untuk menentukan jarak nilai dari setiap alternatif dengan matriks solusi ideal negatif diperoleh dengan persamaan (6) berikut.

$$D_i = \sqrt{\sum_{j=1}^n (Y_{ij} - Y_i^-)^2}, i = 1,2,3 \dots m \tag{6}$$

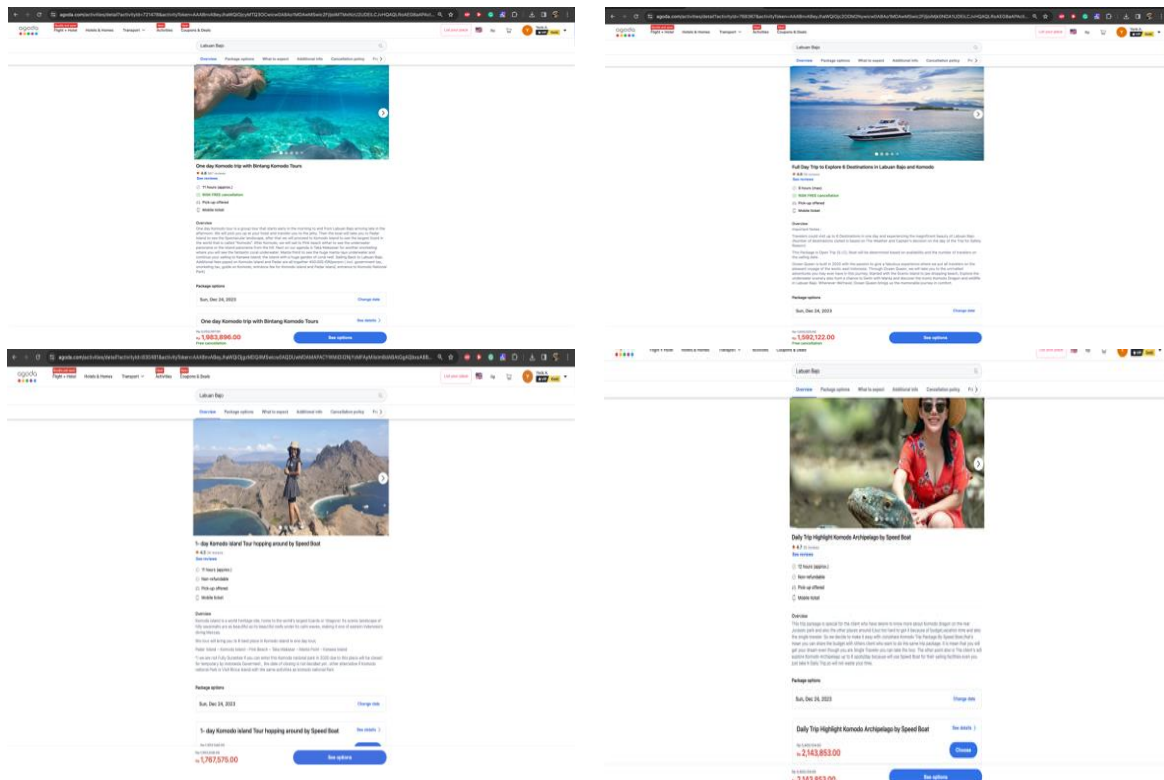
Pada tahap penentuan nilai preferensi untuk setiap alternatif dapat menggunakan persamaan (7) berikut.

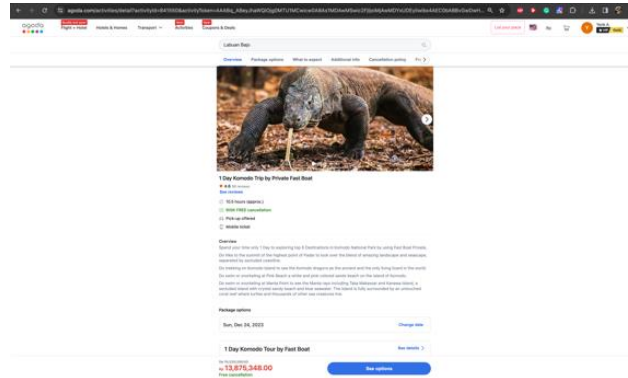
$$V = \frac{D_i^-}{D_i^- + D_i^+}, i = 1,2,3 \dots m \tag{7}$$

Perhitungan nilai preferensi merupakan tahap akhir dalam metode TOPSIS, semakin tinggi nilai alternatif menunjukkan bahwa semakin tinggi alternatif tersebut diinginkan. Dengan demikian, pengambilan keputusan wisatawan dalam pemilihan paket wisata One Day Tour di Labuan Bajo dapat dianalisis secara komprehensif berdasarkan kriteria harga, destinasi, durasi, admission ticket, dan rating layanan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan sektor pariwisata di Indonesia dapat mendorong perekonomian daerah dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal [27]. Pengembangan pariwisata di Labuan Bajo telah memantik kunjungan wisatawan mancanegara dan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk terlibat sebagai pelaku usaha pendukung pariwisata [28]. Disisi lain, respon positif terhadap program pengembangan pariwisata Labuan Bajo yang didukung dengan program pelatihan pelayanan prima kepada asosiasi homestay di Manggarai Barat agar dapat meningkatkan kualitas layanan akomodasi bagi wisatawan yang menginap [29]. Terdapat push and pull factors motivasi wisatawan mancanegara ketika berkunjung ke Labuan Bajo yakni financial security, relaxation, escape, play, attraction, prestige, strengthening, leisure time, self-fulfillment, wish-fulfillment, dan social interaction [30]. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas kunjungan wisatawan mancanegara Labuan Bajo didorong oleh pelbagai kebutuhan individu bersama pasangan, sahabat, maupun keluarga yang didukung akomodasi dan aksesibilitas memadai sehingga upaya pemenuhan kebutuhan wisata memberikan rasa aman dan nyaman bagi para wisatawan. Dengan demikian, konteks penelitian ini menjadi menarik untuk ditinjau secara spesifik pada proses pengambilan keputusan dalam memilih paket wisata One Day Tour di Labuan Bajo.





Gambar 2. Paket Wisata One Day Tour di Labuan Bajo

Gambar 2 merupakan paket wisata One Day Tour di Labuan Bajo yang dipasarkan melalui pelbagai platform digital seperti Agoda dan TripAdvisor. Paket Wisata One Day Tour di Labuan Bajo menjadi fokus perhatian dalam industri pariwisata dengan keberagaman atraksi alamnya yang menarik. Relevansi dan daya tarik paket wisata tersebut sebagai pilihan “singkat namun berkesan” bagi wisatawan yang memiliki keterbatasan waktu. Paket wisata One Day Tour mengunjungi pulau-pulau dengan aktivitas beragam, adapun masing-masing agen perjalanan wisata menyediakan paket wisata dengan kunjungan ke Padar Island, Komodo Island, Pink Beach, Taka Makassar Island, Manta Point, dan Kanawa Island. Melalui paket wisata One Day Tour, para wisatawan untuk merasakan keindahan alam Labuan Bajo dalam satu hari tanpa mengorbankan pengalaman yang substansial. Dengan demikian, keberagaman dan kepraktisan yang ditawarkan dalam paket wisata One Day Tour di Labuan Bajo menjadi opsi yang menarik dan layak dipertimbangkan oleh wisatawan dalam rangka eksplorasi kawasan wisata Labuan Bajo.

Pertimbangan yang layak bagi wisatawan perlu dikaji dengan mempertimbangkan latarbelakang dan kebutuhan wisatawan dalam eksplorasi wisata Labuan Bajo. Penelitian ini mengimplementasikan metode TOPSIS dalam pemilihan paket wisata One Day Tour di Labuan Bajo dengan mempertimbangkan keragaman destinasi dan kepraktisan yang ditawarkan melalui itinerary yang dijual oleh masing-masing agen perjalanan wisata. Kriteria yang diterapkan dalam penelitian ini berhubungan dengan harga, destinasi, durasi, tiket, dan penilaian wisatawan terhadap layanan yang diberikan. Kriteria-kriteria yang digunakan sangat relevan dengan konteks pemilihan paket wisata mempertimbangkan masing-masing individu memiliki preferensi tersendiri terkait dengan pulau-pulau yang hendak dikunjungi berdasarkan urutan, durasi, dan admission ticket yang disediakan agen perjalanan wisata. Penggunaan TOPSIS dalam menormalisasi dan menimbang kriteria-kriteria tersebut, menciptakan dasar yang objektif untuk perbandingan solusi alternatif. Pendekatan TOPSIS dapat mengidentifikasi paket wisata One Day Tour yang paling optimal berdasarkan jarak dengan solusi ideal positif dan solusi ideal negatif. Dengan demikian, implementasi metode TOPSIS proses pemilihan paket wisata One Day Tour di Labuan Bajo dapat membantu wisatawan untuk mendapatkan pengalaman wisata yang memuaskan melalui paket yang tersedia. Berdasarkan tahapan dalam kalkulasi metode TOPSIS, dapat diketahui adanya tahap pembuatan matriks ternormalisasi seperti pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Matriks Ternormalisasi (R)

Nilai R	C1	C2	C3	C4	C5
Bobot	5	4	4	4	3
Nilai Pembagi	6,8556546	11,1803399	8,54400375	7,348469228	10,29271587
A1	0,43759497	0,4472136	0,46816459	0,40824829	0,466349218
A2	0,29172998	0,4472136	0,35112344	0,40824829	0,446918001
A3	0,43759497	0,4472136	0,46816459	0,272165527	0,417771175
A4	0,43759497	0,4472136	0,46816459	0,544331054	0,45663361
A5	0,58345997	0,4472136	0,46816459	0,544331054	0,446918001

Tabel 3 merupakan matriks ternormalisasi yang diperoleh dengan mengimplementasikan persamaan (2). Dalam konteks pemilihan paket wisata One Day Tour di Labuan Bajo, manfaat matriks ternormalisasi dalam metode TOPSIS berperan sebagai alat yang mampu menangani perbedaan skala antar kriteria. Nilai alternatif berdasarkan kriteria pada Tabel 2, dinormalisasi sehingga menciptakan kerangka evaluasi yang konsisten dan objektif. Normalisasi memungkinkan penilaian yang adil terhadap setiap kriteria, serta menjamin bahwa setiap aspek dalam pemilihan paket wisata One Day Tour di Labuan Bajo diberi bobot yang sebanding. Matriks ternormalisasi memfasilitasi perbandingan yang akurat antara solusi alternatif, serta menghasilkan ranking yang

mendukung pemilihan paket wisata yang optimal. Dengan demikian manfaat matriks ternormalisasi dalam metode TOPSIS menekankan pada peningkatan keakuratan dan keobjektifan dalam pemilihan paket wisata One Day Tour di Labuan. Selanjutnya, terdapat dilanjutkan ke tahapn pembuatan matriks ternormalisasi terbobot (Y) sebagaimana Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Matriks Ternormalisasi Terbobot (Y)

Nilai Y	C1	C2	C3	C4	C5
A1	2,18797487	1,78885438	1,87265836	1,632993162	1,399047655
A2	1,45864991	1,78885438	1,40449377	1,632993162	1,340754002
A3	2,18797487	1,78885438	1,87265836	1,088662108	1,253313524
A4	2,18797487	1,78885438	1,87265836	2,177324216	1,369900829
A5	2,91729983	1,78885438	1,87265836	2,177324216	1,340754002

Tabel 4 merupakan hasil kalkulasi matriks ternormalisasi terbobot sebagai instrumen analitis yang mengatasi heterogenitas kriteria dan memberikan bobot yang sesuai terhadap masing-masing kriteria. Matriks ternormalisasi terbobot menghasilkan representasi yang akurat terhadap kontribusi relatif setiap kriteria terhadap solusi alternatif. Hal ini menunjukkan bahwa matriks ini menekankan pada integrasi aspek kepentingan relatif dari kriteria-kriteria yang diberikan sehingga memberikan dasar yang kuat dalam penilaian kualitatif. Dengan demikian, matriks ternormalisasi terbobot berperan penting dalam membentuk landasan analitis yang mendalam dan kontekstual serta memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih informasional. Setelah memperoleh nilai pada matriks ternormalisasi terbobot maka tahap selanjutnya ialah dengan menentukan matriks solusi ideal positif (A+) menggunakan persamaan (3) dan matriks solusi ideal negatif (A-) menggunakan persamaan (4) sebagaimana Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Nilai Solusi Ideal Positif dan Negatif

Nilai Solusi ideal	C1	C2	C3	C4	C5
A+	1,45864991	1,78885438	1,87265836	1,088662108	1,399047655
A-	2,91729983	1,78885438	1,40449377	2,177324216	1,253313524

Tabel 5 merupakan nilai solusi ideal positif dan negatif yang diperoleh dari persamaan (3) dan persamaan (4). Matriks solusi ideal positif dan solusi ideal negatif dalam metode TOPSIS dapat menentukan keunggulan relatif suatu alternatif. Matriks solusi ideal positif berperan sebagai representasi dari nilai maksimal yang diharapkan untuk setiap kriteria, dan matriks solusi ideal negatif berperan sebagai representasi dari nilai minimal yang diinginkan. Kedua matriks ini memungkinkan perbandingan jarak euclidean antara setiap solusi alternatif dan solusi ideal sehingga menghasilkan informasi mengenai sejauh mana suatu alternatif mendekati solusi yang diinginkan. Melalui perbandingan ini, TOPSIS mampu memberikan urutan preferensi yang jelas dan obyektif terhadap alternatif-alternatif yang dievaluasi. Dengan demikian, matriks solusi ideal positif dan solusi ideal negatif memungkinkan analisis perbandingan yang holistik dan konklusif dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang kompleks. Setelah memperoleh nilai solusi ideal positif dan negatif dapat dilanjutkan ke tahap menentukan nilai jarak terbobot terhadap nilai solusi idel positif dan negatif sebagaimana tabel 6 berikut.

Tabel 6. Jarak Nilai Terbobot terhadap Nilai Solusi Ideal Positif dan Negatif

D1+	0,91006109	D1-	1,033744509
D2+	0,75747477	D2-	1,55935939
D3+	0,8231944	D3-	1,391502124
D4+	1,32145636	D4-	0,874463021
D5+	1,83606602	D5-	0,476260348

Tabel 6 merupakan jarak nilai terbobot terhadap nilai solusi ideal positif dan negatif yang dikalkulasi menggunakan persamaan (5) dan persamaan (6). Jarak nilai terbobot terhadap nilai solusi ideal positif dan solusi ideal negatif dalam metode TOPSIS dapat menentukan sejauh mana solusi alternatif mendekati solusi yang diinginkan. Signifikansi jarak nilai terbobot sebagai indikator pengukuran tingkat kedekatan atau jauhnya solusi alternatif terhadap solusi ideal positif dan solusi ideal negatif. Perhitungan jarak telah memperhitungkan bobot yang diberikan pada masing-masing kriteria, menciptakan gambaran holistik tentang kualitas relatif dari setiap alternatif. Semakin kecil jarak nilai terbobot terhadap solusi ideal positif dan semakin besar jarak nilai terbobot terhadap solusi ideal negatif, maka semakin baik kualitas solusi alternatif tersebut. Dengan demikian, dapat ditentukan solusi optimal dalam pengambilan keputusan yang kompleks. Selanjutnya, dapat dilkauan perhitungan

nilai preferensi (V) menggunakan persamaan (7) serta perankingan berdasarkan nilai preferensi yang paling tinggi, sebagaimana Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Nilai Preferensi dan Perankingan

Paket Wisata One Day Tour	Nilai Preferensi	Rank
One day Komodo trip with Bintang Komodo Tours	V1 0,53181476	3
Full Day Trip to Explore 6 Destinations in Labuan Bajo and Komodo	V2 0,673056111	1
1- day Komodo island Tour hopping around by Speed Boat	V3 0,628303746	2
Daily Trip Highlight Komodo Archipelago by Speed Boat	V4 0,398221824	4
1 Day Komodo Trip by Private Fast Boat	V5 0,205965886	5

Tabel 7 merupakan nilai preferensi yang diperoleh dari persamaan (7) serta hasil perankingan berdasarkan nilai preferensi yang tertinggi. Perhitungan nilai preferensi dalam metode TOPSIS merupakan tahapan penting dalam menentukan urutan preferensi solusi alternatif dengan mengintegrasikan nilai kedekatan solusi alternatif dengan solusi ideal positif dan kedekatan terhadap solusi ideal negatif. Perhitungan nilai preferensi melibatkan pembobotan kriteria dan normalisasi matriks keputusan, menciptakan nilai preferensi yang memadukan informasi dari seluruh kriteria secara seimbang. Semakin tinggi nilai preferensi suatu alternatif, serta semakin tinggi posisinya dalam urutan preferensi, mengindikasikan bahwa alternatif tersebut lebih mendekati solusi ideal. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai preferensi tertinggi dari hasil perankingan ialah paket wisata Full Day Trip to Explore 6 Destinations in Labuan Bajo and Komodo dengan nilai 0,673056111. Selanjutnya, paket wisata yang menempati posisi kedua dari hasil perankingan ialah 1- day Komodo island Tour hopping around by Speed Boat dengan nilai preferensi 0,628303746. Sementara itu, paket wisata yang menempati posisi ketiga dari hasil perankingan ialah One day Komodo trip with Bintang Komodo Tours dengan nilai preferensi 0,53181476. Hal ini menunjukkan bahwa metode TOPSIS mampu menghasilkan rekomendasi paket wisata One Day Tour di Labuan Bajo bagi wisatawan dengan mempertimbangkan harga paket wisata, jumlah destinasi yang dikunjungi, lama waktu atau durasi waktu wisata, admission ticket dalam paket wisata, serta rating layanan dari para pelancong sebelumnya terkait dengan paket wisata tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai preferensi tertinggi dari hasil perankingan ialah paket wisata Full Day Trip to Explore 6 Destinations in Labuan Bajo and Komodo dengan nilai 0,673056111. Selanjutnya, paket wisata yang menempati posisi kedua dari hasil perankingan ialah 1- day Komodo island Tour hopping around by Speed Boat dengan nilai preferensi 0,628303746. Sementara itu, paket wisata yang menempati posisi ketiga dari hasil perankingan ialah One day Komodo trip with Bintang Komodo Tours dengan nilai preferensi 0,53181476. Hal ini menunjukkan bahwa metode TOPSIS mampu menghasilkan rekomendasi paket wisata One Day Tour di Labuan Bajo bagi wisatawan dengan mempertimbangkan harga paket wisata, jumlah destinasi yang dikunjungi, lama waktu atau durasi waktu wisata, admission ticket dalam paket wisata, serta rating layanan dari para pelancong sebelumnya terkait dengan paket wisata tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Program Studi Pariwisata, Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis dan Ilmu Komunikasi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

REFERENCES

- [1] R. S. Balistha, E. Wijayanti, and A. A. Chamid, "Aplikasi Berbasis Web : Paket Wisata Bukit Cendanda," *Bina Inform. dan Komput.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2023.
- [2] A. K. Rengganis and S. Fauziah, "Strategi Pengembangan Potensi Sumber Daya Alam Melalui Paket Wisata Di Dusun Mendiro," *NEAR J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 39–46, 2023, doi: 10.32877/nr.v3i1.836.
- [3] N. P. D. Krismawintari, I. G. B. R. Utama, and G. Feoh, "Penerapan Pemasaran Digital dalam Pengembangan Paket Wisata Desa Blimbingsari, Jembrana, Bali," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 5, pp. 989–998, 2023, [Online]. Available: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- [4] E. H. Saragih, I. P. A. Bayupati, and G. A. A. Putri, "Pengembangan Business Intelligence Dashboard untuk Monitoring Aktivitas Pariwisata (Studi Kasus: Dinas Pariwisata Provinsi Bali)," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 8, no. 6, pp. 1159–1168, 2021, doi: 10.25126/jtiik.2021863755.
- [5] C. C. Makawowor and Y. F. Dewantara, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Menginap pada Generasi Milenial di Mercure Jakarta Sabang," *J. Manaj. Perhotelan dan Pariwisata*, vol. 6, no. 2, pp. 334–341, 2023, doi: 10.23887/jmpp.v6i2.58950.
- [6] Y. M. Barus, P. Y. Purba, J. A. L. Purba, and E. Cahyono, "Analisis Harga , Promosi , Dan Kualitas Pelayanan Terhadap

- Kepuasan Konsumen Pada Hotel Juma Eluk,” *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 4, no. 4, pp. 3813–3826, 2023.
- [7] G. D. Apsarini and E. Ervina, “Keputusan Wisatawan Backpacker dalam Memilih Hostel di Kota Bandung,” *J. Ilm. Univ. Muhammadiyah But.*, vol. 9, no. 4, pp. 864–874, 2023.
- [8] A. Ro’son, A. C. Rambulangi, and M. E. Limbongan, “Pengaruh Faktor Harga, Fasilitas, Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Konsumen untuk Menginap di Toraja Heritage Hotel,” *Transform. J. Econ. Bus. Manag.*, vol. 2, no. 4, pp. 1–11, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/Transformasi/article/view/1109%0Ahttps://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/Transformasi/article/download/1109/998>
- [9] H. L. Purwanto and J. W. Kuswinardi, “Pemilihan Hotel Menggunakan ‘Technique for Order Preference By Similarity To Ideal Solution’ Berbasis Webgis,” *Kurawal - J. Teknol. Inf. dan Ind.*, vol. 3, no. 1, pp. 28–39, 2020, doi: 10.33479/kurawal.v3i1.302.
- [10] Y. Syafri and D. P. Wulandari, “Pengaruh Service Performance terhadap Repurchase Intention di The Axana Hotel Padang,” *J. Manaj. Perhotelan dan Pariwisata*, vol. 6, no. 2, pp. 662–669, 2023, doi: 10.23887/jmpp.v6i2.67104.
- [11] Sofiani, D. Natalia, and Paulina, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Menginap di Hotel Santika pada Masa Pandemi,” *J. Darmawisata*, vol. 1, no. 2, pp. 38–45, 2022.
- [12] R. Y. Ardha and P. D. A. Pamungkas, “Pemilihan Paket Travel Dengan Metode Technique for Order Preference By Similarity To Ideal Solution (Topsis),” *Informatics Educ. Prof.*, vol. 3, no. 2, pp. 139–148, 2019, doi: 10.36080/skanika.v5i1.2922.
- [13] N. K. Pradani Gayatri S., D. Putra Githa, and I. P. Arya Dharmada, “Sistem Informasi Geografis Rekomendasi Objek Wisata Bali Menggunakan Metode TOPSIS,” *J. Ilm. Merpati (Menara Penelit. Akad. Teknol. Informasi)*, vol. 6, no. 2, pp. 96–107, 2018, doi: 10.24843/jim.2018.v06.i02.p04.
- [14] Y. E. H. Maur, N. M. R. Mamulak, and F. Tedy, “Aplikasi Pemesanan Kapal Pesiar di Kota Labuan Bajo Berbasis Mobile Android,” *J. Tek. Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 60–70, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JTIUST/article/view/706>
- [15] A. A. Siregar, “Strategi Perencanaan dan Pemasaran Labuan Bajo NTT,” *EDUTOURISM J. Tour. Res.*, vol. 5, no. 1, pp. 61–77, 2023, doi: 10.53050/ejtr.v5i01.434.
- [16] J. Y. Salukh, D. B. W. Pandie, and A. H. J. Fanggidae, “Analisis Evaluasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Super Prioritas Berkelanjutan di Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur,” *J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 1, no. 7, pp. 191–214, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8205683>
- [17] R. Fauzi and D. I. Witarti, “National Branding Pariwisata Labuan Bajo pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN Ke-42,” *J. CommLine*, vol. 8, no. 2, pp. 133–144, 2023.
- [18] V. D. Gora, I. K. J. Arta, and I. A. P. F. Imawati, “Aplikasi Penyedia Jasa Tour Guide ‘ Guidme ’ Berbasis Web di Sektor Pariwisata Labuan Bajo,” *J. Manaj. dan Teknol. Inf.*, vol. 13, no. 1, pp. 15–21, 2023.
- [19] Y. A. Singgalan, “Penerapan Metode TOPSIS Sebagai Pendukung Keputusan Pemilihan Layanan Akomodasi di Destinasi Wisata Pulau,” *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 7, no. 3, pp. 1386–1394, 2023, doi: 10.30865/mib.v7i3.6530.
- [20] G. Wibisono and Suhirman, “TOPSIS Hybrid Methods Comparison, AHP-TOPSIS and SAW-TOPSIS,” *Int. J. Comput. Tech.*, vol. 9, no. 4, pp. 5–13, 2022.
- [21] C. Trisianto, “Metode Topsis Untuk Pemilihan Mobil Dengan Menggunakan Data Hipotetis,” *Teknol. Inf. ESIT*, vol. 17, no. 1, pp. 12–16, 2022.
- [22] R. K. Dewi, E. M. A. Jonemaro, A. P. Kharisma, N. A. Farah, and M. F. Dewantoro, “TOPSIS for mobile based group and personal decision support system,” *Regist. J. Ilm. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 7, no. 1, pp. 43–49, 2021, doi: 10.26594/register.v7i1.2140.
- [23] M. R. A. Kaluku and N. Pakaya, “Penerapan Perbandingan Metode Ahp-Topsis Dan Anp-Topsis Mengukur Kinerja Sumber Daya Manusia Di Gorontalo,” *Ilk. J. Ilm.*, vol. 9, no. 2, pp. 124–131, 2017, doi: 10.33096/ilkom.v9i2.121.124-131.
- [24] A. T. Hapsari, “Implementasi Metode Technique for Order Preference By Similarity To Ideal Solution (Topsis) Dalam Penunjang Keputusan Penilaian Kinerja Guru,” *J. Tek. Mesin, Ind. Elektro dan Inform.*, vol. 2, no. 4, pp. 76–83, 2023, [Online]. Available: <https://repository.unsri.ac.id/46330/>
- [25] O. Pramban, F. T. Banne, E. Pawan, and P. Hasan, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Berprestasi Menggunakan Metode TOPSIS di SMK Negeri 1 Keerom,” *Bull. Netw. Eng. Informatics*, vol. 1, no. 2, pp. 87–94, 2023.
- [26] Y. J. A. Hadrianti, Musyiriah, and F. Wajidi, “Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Bencana Alam Menggunakan Metode TOPSIS (Studi Kasus : Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Majene),” *J. Inform. dan Komput.*, vol. 11, no. 2, pp. 185–194, 2023, doi: 10.35508/jicon.v11i2.11178.
- [27] Y. M. Nitte and A. Y. Benu, “Transformasi Struktur Sosial-Budaya Penyangga Sektor Ekonomi Masyarakat Labuan Bajo Sebagai Daerah Wisata Pasca Pandemi COVID-19,” *SALAM J. Sos. dan Budaya Syar-i*, vol. 9, no. 6, pp. 2007–2020, 2022, doi: 10.15408/sjsbs.v9i6.28351.
- [28] R. Rudiyanto, S. Hutagalung, L. Sandrio, and M. Y. Seran, “Determination of the Development Strategy for the Labuan Bajo Water Front Based on Visitor Satisfaction,” *EDUTOURISM J. Tour. Res.*, vol. 5, no. 2, pp. 1–18, 2023, doi: 10.53050/ejtr.v5i02.462.
- [29] R. Rudiyanto, S. Hutagalung, M. G. Narida, S. Mukhtar, A. Satnyoto, and S. Simatupang, “Pelatihan Pelayanan Prima bagi Anggota Asosiasi Homestay Manggarai Barat,” *J. Pengabd. Masy.*, vol. 6, no. 3, pp. 180–186, 2023.
- [30] E. Widiati and A. R. Utami, “Faktor Motivasi Kunjungan Wisatawan Labuan Bajo Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Altasia J. Pariwisata Indones.*, vol. 5, no. 1, p. 10, 2023, doi: 10.37253/altasia.v5i1.6819.